



BANTU SISWA MENGENAL BANGUNAN HERITAGE

Taman Pintar Yogyakarta Luncurkan Alat Peraga 'Nglaras Budaya'

MEMANFAATKAN perkembangan teknologi, Taman Pintar Yogyakarta meluncurkan alat peraga baru pada Senin (25/9). Dinamakan 'Nglaras Budaya', teknologi ini menunjukkan kebudayaan lokal Yogyakarta yang dapat mengedukasi pengunjung, utamanya para siswa.

Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Gadjah Mada (FMIPA UGM), Tri Kuntoro Priyambodo mengatakan bahwa teknologi sendiri merupakan produk budaya. Melalui teknologi pula dapat menggali keterampilan generasi penerus terhadap kebudayaan lokal.

"Kita jangan mengambil jarak dengan teknologi. Teknologi bagi mereka (siswa) sudah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari. Kita dalam pengembangan budaya sudah branded didalamnya (teknologi)," kata dia, Senin (25/9).

Peresmian alat peraga ini dilakukan di Zona Nglaras Budaya, tepatnya di Lantai 2 Gedung Kotak Taman Pintar. Menggunakan teknologi berba-

sis Information and Communication Technology (ICT) dengan layar sentuh yang menampilkan foto 360 derajat, alat peraga ini menyimpan sejumlah informasi dari setiap bangunan bersejarah di Kota Yogyakarta sekaligus bisa dipergunakan untuk berswafoto.

Kepala Taman Pintar Yogyakarta, Retno Yuliani mengatakan, latar belakang peluncuran alat peraga ini merupakan salah satu inovasi pelestarian dan pengembangan budaya yang dibingkai dalam ICT. Artinya melalui teknologi ini dapat mendekatkan generasi muda agar lebih mencintai budaya. Hal ini tentunya sejalan dengan tujuan awal dibuatnya Zona Nglaras Budaya, yakni untuk menge-

nalkan tempat-tempat bersejarah dan berbudaya di Kota Yogyakarta.

"Teknologi adalah kunci untuk mencintai budaya. Kita buat alat peraga yang kekinian, ada ICT kita bisa klik bangunan-bangunan heritage, kemudian muncul keterangan dan bisa swafoto," jelasnya.

Sementara ini, alat peraga tersebut memuat konten atau informasi 21 bangunan heritage di Yogyakarta seperti Tugu Pal Putih, Kraton Yogyakarta, Panggung Krapyak, Pura Pakualaman, Gereja Santo Antonius, dan sebagainya. Kedepannya, tidak menutup kemungkinan pihaknya akan mengembangkan lagi alat peraga ini baik dari konten dalam alat peraga tersebut maupun yang lainnya.

"Mungkin akan dikembangkan lagi dari obyek atau lainnya. Tim pengembang akan berinovasi, mungkin kedepan apa yang cocok untuk dibawa kesini," katanya. (C-12)-d

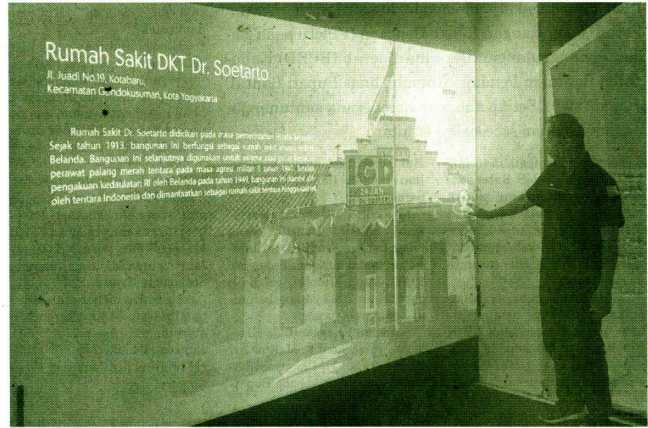


Foto: Taman Pintar Yogyakarta memperkenalkan inovasi terbaru berupa alat peraga iNglaras Budaya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005